

sejada

Buletin Kabup

EDISI 2024

VOL. 37

**BANTUL GALAKKAN BUDIDAYA
LOBSTER DENGAN METODE
DEMPLOT**

Maksimalkan Potensi Laut

**RENCANA PEMBANGUNAN TPST
DINGKIKAN**

*Bukan Sekadar Tempat Pembuangan
Sampah*



BANTUAN PANGAN DAN MODAL USAHA

SALAH SATU UPAYA DUKUNG KESEJAHTERAAN MASYARAKAT

Bumi Perkemahan **POTROBAYAN**

Potrobayan River Camp yang merupakan spot camping di tepian sungai Opak/Oya. Lokasi tempat camping ini tepatnya berada di Srihardono, Pundong, Bantul.

Pengunjung juga bisa menikmati keindahan matahari terbenam dan matahari terbit dari lokasi wisata ini. Pemandangan matahari terbenam di ufuk barat menciptakan suasana senja yang sangat indah dan memesona.



Salam Redaksi

Selamat Tahun Baru 2024!

Pada kesempatan yang penuh harapan ini, saya ingin menyampaikan salam hangat dan semangat baru kepada seluruh masyarakat. Januari selalu menjadi bulan yang istimewa, di mana kita semua memulai lembaran baru dengan harapan dan resolusi yang segar.

Pemerintah Kabupaten Bantul berkomitmen untuk terus berinovasi dalam memberikan pelayanan informasi yang transparan, cepat, dan akurat. Kami berupaya untuk meningkatkan kualitas komunikasi dan informasi di berbagai aspek kehidupan, guna mendukung pembangunan yang berkelanjutan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Tahun ini, kami ingin menyoroti berbagai inisiatif dan program yang akan kami laksanakan di tahun 2024. Di antaranya, pengembangan infrastruktur digital yang lebih merata, peningkatan literasi digital bagi seluruh lapisan masyarakat, serta upaya kolaboratif dalam mengembangkan ekosistem smart city di berbagai wilayah.

Salam

Bobot Arrifi 'Aidin S.T., M.T.

SEJADA JANUARI 2024

DAFTAR ISI

PEMERINTAHAN

05 BANTUAN KHUSUS KEUANGAN DAIS KEMBALI DIGELONTORKAN

Bantul Dijatah 58,8 Miliar

SENI BUDAYA

06 FURNITURE DAN CRAFT, JIFFINA SIAP KEMBALI DIGELAR

Jadi Salah Satu Lokomotif Pengembangan Industri

LINGKUNGAN

07 RENCANA PEMBANGUNAN TPST DINGKIKAN

Bukan Sekadar Tempat Pembuangan Sampah

PERTANIAN

10 BANTUL GALAKKAN BUDIDAYA LOBSTER DENGAN METODE DEMPLLOT

Maksimalkan Potensi Laut

BERITA UTAMA

13 BANTUAN PANGAN DAN MODAL USAHA

Salah Satu Upaya Dukung Kesejahteraan Masyarakat



KESEHATAN

15 CEGAH STUNTING,

Wujudkan Generasi Emas Berdaya Saing

PENANGGUNG JAWAB
Bobot Ariffi'aidin, ST., MT.

PIMPINAN REDAKSI
Arif Darmawan, S.STP.

REDAKSI PELAKSANA
Rachmanto, S.S.T.

EDITOR
Sri Mulyani, S.E

DESAIN & TATA LETAK
Surya F. Mei
Anis Maulani K.

FOTOGRAFER
Sandi Diestianto
Angga Prastowo
Maulana A. W. N.
Frico Dhani A.
A'inul Fahri Y.

KONTRIBUTOR REDAKSI
Galih Amindyah
Beny Nuryantoro
Ziadatul Fauzia A.

ANALISIS REDAKSI
Elsha Desiana P.
Syifaa Shabirina

DISTRIBUTOR
Budiyanto
Subarjo

KEUANGAN
Wiwik Wibowo

ALAMAT REDAKSI
Jl. R. W. Monginsidi No. 1
Kompleks Parasamy, Kurahan,
Bantul, Bantul 55711



DISKOMINFO
KABUPATEN BANTUL



pemkab bantul

Bantul TV

bantulkab.go.id

CONTRIBUTOR



BANTUAN KHUSUS KEUANGAN DAIS KEMBALI DIGELONTORKAN, BANTUL DIJATAH 58,8 MILIAR

Bantuan Khusus Keuangan (BKK) yang bersumber dari Dana Keistimewaan (Dais) kembali digelontorkan. Tahun ini, Kabupaten Bantul mendapat jatah 58,8 miliar rupiah. Rincian dari jumlah ini diperuntukkan bagi Organisasi Perangkat Daerah (OPD) sebesar 53,15 miliar, Kampung Berkah Wukirsari sebesar 200 juta, Omah Jagawarga Ringinharjo sebesar 50 juta, Demplot Jogja Hijau Tirtanirmolo 500 juta, Desa Wisata Mangunan 1 miliar, Desa Mandiri Budaya Gilangharjo 1,2 miliar, BKK Warisan Budaya Tak Benda Wonokromo sebesar 2 miliar, dan Desa Preneur Guwosari sebesar 700 juta rupiah.

Adanya kalurahan-kalurahan yang mendapat suntikan dana BKK, sebagaimana yang disampaikan Bupati Bantul, Abdul Halim Muslih, merupakan amanat kebudayaan yang harus digunakan sebagaimana mestinya dan penuh tanggung jawab.

"BKK kepada kalurahan-kalurahan di Bantul merupakan amanat kebudayaan. Jadi harus digunakan untuk mengembangkan kebudayaan di kalurahan masing-masing. Entah itu untuk kepentingan melestarikan heritage, pengembangan ekonomi warga, ataupun yang lainnya. Intinya, semua harus digunakan sebagaimana mestinya dan dipertanggungjawabkan dengan baik, agar dana keistimewaan semakin akuntabel secara hukum maupun politik," beber Halim.

Pernyataan ini sejalan dengan apa yang disampaikan oleh Wakil Gubernur DIY, KGPAA Paku Alam X, terkait pelaksanaan reformasi kalurahan seiring dengan pengesahan Pergub DIY Nomor 40 Tahun 2023. Dalam pemanfaatan BKK yang bersumber dari Dais, haruslah memperhatikan grand design keistimewaan DIY.

Oleh sebab itu, ketika menyerahkan BKK di Bangsal Kepatihan pada akhir Desember lalu, KGPAA Paku Alam X, juga berpesan bahwa pemerintah kabupaten/kota dan kalurahan sebagai pelaksana keistimewaan perlu memperhatikan tujuh poin penting. Salah satu poin tersebut adalah memprioritaskan kegiatan ke sektor-sektor yang memang dibutuhkan dan dapat dirasakan manfaatnya oleh masyarakat.

"Prioritaskan kegiatan ke sektor-sektor yang memang dibutuhkan dan dapat dirasakan manfaatnya oleh masyarakat, terutama pada upaya penanggulangan kemiskinan, pengentasan pengangguran, mengurangi kesenjangan antar wilayah, dan mendorong investasi melalui pemberdayaan masyarakat," ujarnya.

Ia menambahkan, BKK dana keistimewaan jangan pula dianggap sebagai cadangan anggaran atau malah menjadi tambahan beban kerja. Jangan pula ada anggapan bahwa BKK dana keistimewaan hanya milik Pemda DIY. Seluruh kabupaten/kota harus turut handarbeni sehingga BKK menjadi prioritas pembangunan di kabupaten/kota. (Els)



JADI SALAH SATU LOKOMOTIF PENGEMBANGAN INDUSTRI FURNITURE DAN CRAFT, JIFFINA SIAP KEMBALI DIGELAR

Sukses digelar selama tujuh kali, Jogja International Furniture and Craft Fair Indonesia (JIFFINA) bakal kembali digelar tahun ini. Saat launching JIFFINA 2024 di Loman Park Hotel pada Jumat (12/1/2024), Bupati Bantul, Abdul Halim Muslih, menggambarkan agenda tahunan skala internasional ini ibarat lokomotif yang mampu mengerek perkembangan industri furniture dan craft di Indonesia.

"Senang sekali rasanya JIFFINA tahun ini akan kembali diselenggarakan. Sehingga kita bisa melanjutkan kegiatan yang penting dan strategis dalam kemajuan industri kreatif, khususnya furniture dan craft. Apalagi, JIFFINA ini bisa dikatakan sebagai salah satu lokomotif dalam perkembangan mebel dan kerajinan di Indonesia," tutur Halim.

Halim menambahkan, Pemerintah Daerah, termasuk Pemerintah Kabupaten Bantul, mendukung penuh penyelenggaraan JIFFINA. Sinergi yang dibangun antara pemerintah dengan pelaku industri kreatif dalam ajang JIFFINA, diyakini Halim dapat mendongkrak UMKM dan pergerakan roda perekonomian yang bersumber dari industri kreatif. Sinergi yang dibangun ini pun harus berjalan dua arah agar kerja sama yang terjalin tidak jalan di tempat.

"Pemerintah itu bukan lembaga yang serba tahu atau serba bisa. Untuk mendorong industri kreatif ini misalnya. Pemerintah butuh masukan, ide, gagasan, sebaiknya pemerintah itu harus ngapain? Kami cuma punya visi agar industri kreatif bisa terus berkembang, menggerakkan roda perekonomian, serapan tenaga kerjanya banyak, dan dapat menanggulangi kemiskinan. Selebihnya, kami butuh saran gagasan agar kebijakan kami itu tepat sasaran," imbuh Halim.

Sementara itu, Ketua Panitia JIFFINA 2024, Endro Wardoyo, mengungkapkan JIFFINA tahun ini rencananya akan diselenggarakan pada 2 - 5 Maret 2024 di Jogja Expo Center, Banguntapan, Bantul. Mengusung tema The Eco Lifestyle Inspiring Forever, JIFFINA juga sekaligus bagian dari sirkuit pameran furniture ASEAN.

"JIFFINA ini sekaligus bagian dari sirkuit ASEAN. Jadi nanti dimulai pada 28 Februari dengan pameran IFEX di Jakarta, lalu dilanjut dengan MIFF di Malaysia, JIFFINA di Yogyakarta, VIVAFAIR di Vietnam, dan ditutup dengan CIFF di Guangzhou. Momen ini betul-betul akan kami manfaatkan karena persiapannya juga jauh-jauh hari," terang Endro.

Pada JIFFINA kali ini, 5.000 buyer baik domestik maupun mancanegara diproyeksikan bakal datang. Selain itu, JIFFINA menargetkan 300 exhibitor akan memamerkan produk unggulan yang mampu bersaing dengan pasar global. (Els)



RENCANA PEMBANGUNAN TPST DINGKIKAN, BUKAN SEKADAR TEMPAT PEMBUANGAN SAMPAH

Sebagai tindak lanjut dari rencana pembangunan tempat pengolahan sampah terpadu (TPST) yang akan dibangun di Kalurahan Argodadi, Sedayu, Bantul, Pemerintah Kabupaten Bantul melakukan audiensi dengan warga dari Padukuhan Dingkikan bertempat di Rumah Dinas Bupati Bantul, Selasa (16/1/2024)

Lurah Argodadi, Prayitno, saat ditemui oleh awak media mengatakan pihaknya mengharapkan kejelasan terkait dengan Pembangunan TPST. Ia juga berharap agar infrastruktur yang dijanjikan dengan adanya pembangunan TPST ini dapat sungguh-sungguh terealisasi.

"Minta kejelasan terkait dengan Pembangunan TPST ke depannya seperti apa. Jangan sampai nanti berdiri TPST tapi berdampak keresahan di masyarakat," kata Prayitno.

Ketua Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa (LPMD) Argodadi, Muhammad Hisyam memastikan warga Dingkikan sejatinya tidak menolak pembangunan TPST. Ia menyampaikan beberapa hal yang sebelumnya dikhawatirkan oleh warga Dingkikan sebelum adanya sosialisasi lebih lanjut. Pihaknya sepakat untuk mendukung pembangunan TPST asalkan tidak ada dampak buruk bagi masyarakat.

"Yang penting tidak ada dampak buruk bagi masyarakat dan katanya malah akan dibangun beberapa infrastruktur. Kita minta sosialisasi secara umum. Tadi juga disampaikan akan dibangun beberapa infrastruktur yang menunjang dan pekerjaan bagi warga bekerja di TPST," ujar Hisyam.



Sementara itu, Bupati Bantul, Abdul Halim Muslih, menuturkan bahwa pihaknya telah melakukan sosialisasi namun masih terdapat beberapa hal yang memerlukan klarifikasi. Menurut Bupati, pembangunan TPST Dingkikan ini telah terintegrasi dengan pembangunan infrastruktur di sekitar TPST.

"Sudah kita sosialisasikan, tetapi mungkin ada beberapa hal yang masih memerlukan beberapa klarifikasi. Sejak ada perencanaan di TPST Dingkikan itu pendekatan Pemerintah Kabupaten Bantul itu sudah terintegrasi. Artinya bahwa TPST ini diintegrasikan dengan pembangunan infrastruktur di sekitar dusun-dusun yang terdampak, yaitu Dingkikan dan Ngepek," tutur Bupati.

Bentuk integrasi tersebut seperti yang disampaikan Bupati yakni bahwa TPST Dingkikan nantinya bukan sebagai tempat pembuangan sampah, namun industri pengolahan sampah yang bahan bakunya berupa sampah baik organik maupun non organik. Terdapat pemilahan dan pengolahan sehingga sampah yang masuk langsung diolah menjadi bahan baku sektor industri dan sektor pertanian. Sampah organik akan diolah menjadi pupuk sementara sampah non organik menjadi bahan baku industri lanjutan. Dengan demikian maka tidak akan terjadi penumpukan sampah.

Lebih lanjut, terkait bau yang akan ditimbulkan menurut Bupati nantinya akan diterapkan teknologi penghilang bau sehingga tidak menimbulkan polusi udara. Pemerintah akan membangun infrastruktur berupa jalan aspal, cor blok, dan lampu-lampu penerangan. Tak hanya itu, sarana dan prasarana publik juga akan diperbaiki. Warga disekitar TPST juga akan diprioritaskan untuk menjadi pekerja di sana.

"Sekarang sudah banyak teknologi penghilang bau dan itu akan kita terapkan. Pemerintah juga akan membangun infrastruktur secara luas, lalu kita data termasuk jalan-jalan aspal, cor blok akan kita perbaiki termasuk lampu-lampu penerangan. Yang kedua sarana publik di sana juga akan kita perbaiki, seperti TK. Kemudian instalasi TPST ini minimal membutuhkan 30 orang untuk bekerja disana. Warga disana kita prioritaskan," imbuh Bupati. (Fza)





PEMKAB BANTUL UPAYAKAN OPTIMALKAN PENGELOLAAN SAMPAH DI DAERAH SUB-URBAN

Disebabkan oleh semakin masifnya pembuangan sampah liar di Ringroad Selatan, Pemerintah Kabupaten Bantul menggelar rapat koordinasi Pengelolaan Sampah Pada Daerah Sub-Urban Padat Penduduk, yaitu Kapanewon Banguntapan, Kapanewon Sewon dan Kapanewon Kasihan. Kegiatan ini bertempat di Gedung Mandala Saba Pracima Kompleks Parasamya Kabupaten Bantul pada Rabu (17/1/2024).

Dalam laporannya, Kepala Bappeda, Fenti Yusdayati, menyampaikan bahwa pengelolaan sampah di daerah sub-urban padat penduduk harus dioptimalkan.

“Masih banyak sampah yang belum terkelola di daerah sub-urban. Berdasarkan data, sampah yang belum terkelola di Kapanewon Banguntapan sebanyak 0,3 ton per hari, kemudian di Kapanewon Sewon sebanyak 2,67 ton per hari, dan di Kapanewon Kasihan sebanyak 11,36 ton per hari. Untuk itu kita harus optimalkan pengelolaan sampah dimulai dari di rumah tangga masing masing,” ucapnya.

Selanjutnya, Bupati Bantul, Abdul Halim Muslih, menyampaikan agar setiap rumah tangga di daerah sub-urban dilakukan pendataan pengelolaan sampahnya.

Saat ini fokus pada pengelolaan sampah pada daerah sub urban atau dekat perkotaan karena di beberapa hari terakhir pembuangan sampah liar di ringroad sedemikian masif.

“Untuk itu perlu dilakukan assesment kembali kepada masyarakat di daerah sub-urban yaitu Banguntapan, Sewon dan Kasihan. Lurah diminta menugaskan dukuh, untuk mendata pengelolaan sampah per rumah tangga. Pendataan ini terkait sampah sudah dipilah atau berlangganan pengelolaan sampah setempat. Bagi yang belum berlangganan atau memilah sampah maka harus di edukasi untuk memilih salah satunya agar tidak terjadi pembuangan sampah liar,” jelasnya.

Selain itu Halim menambahkan, dana Program Pemberdayaan Berbasis Padukuhan (PPBMP) harapannya digunakan untuk mengelola sampah dan mengurangi timbunan sampah, sehingga sampah tidak menumpuk di sembarang tempat. (Syf)



Pemkab Bantul Prioritaskan Ketersediaan Air Bersih untuk Masyarakat

Air merupakan kebutuhan dasar manusia yang harus diupayakan. Untuk itu Pemerintah Kabupaten Bantul berusaha memenuhi kebutuhan air bersih untuk masyarakat. Hal tersebut ditandai dengan Peresmian Pembangunan dan Pengelolaan Air Bersih (PPAB) TA. 2023 yang dilaksanakan oleh Bupati Bantul di Kebosungu I Dlingo, Bantul pada Kamis (25/1/2024). Selain itu pada kesempatan ini dilaksanakan juga Launching PPAB TA. 2024 Kab. Bantul.



Panewu Dlingo, Agus Jaka Sunarya, dalam kesempatan ini menghaturkan terima kasih atas program air bersih yang telah dilaksanakan. "Program air bersih tahun 2023 saat ini sudah selesai dibangun dan siap untuk dimanfaatkan oleh masyarakat. Kami atas nama masyarakat penerima manfaat mengucapkan terimakasih atas segala pihak yang telah membantu program yang berkaitan dengan air bersih di Kapanewon Dlingo ini," ucapnya.

Selanjutnya Kepala DPMKAL, Sri Nuryanti, menyampaikan pada kesempatan ini dilaksanakan peresmian PPAB Tahun 2023 dan juga launching PPAB Tahun 2024 oleh Bupati Bantul. "Pada hari ini akan diresmikan PPAB TA 2023 sebanyak 8 titik senilai Rp 986.600.000, yang berada di Kalurahan Dlingo, Kalurahan Muntuk, Kalurahan Mangunan, Kalurahan Wukirsari, Kalurahan Selopamioro, dan Kalurahan jagalan," jelasnya.

Sri Nuryanti menambahkan, dalam kesempatan ini akan dilaksanakan pula launching kegiatan PPAB TA 2024 sebanyak 13 titik senilai 1 M 675 jt yang berada di Kebosungu 1, Kebosungu 2, Temuwuh, Kalurahan Muntuk, Kalurahan Wukirsari, Selopamioro, serta ada juga di Jagalan dan Srimulyo yang perlu diperbaiki.

Sementara itu, Bupati Bantul Abdul Halim Muslih, menyampaikan masalah air bersih merupakan masalah yang diprioritaskan oleh Pemerintah Kabupaten Bantul.

"Masalah air menjadi prioritas Pemerintah Kabupaten Bantul untuk menyejahterakan Masyarakat karena air merupakan kebutuhan dasar manusia. Pemerintah berusaha menyediakan anggaran untuk Pembangunan Pengelolaan Air Bersih, namun diperlukan gotong royong dari masyarakat untuk penyaluran agar setiap masyarakat di sekitar sumber air dapat menerima manfaat air bersih secara merata," tuturnya. (Syf)

MAKSIMALKAN POTENSI LAUT, BANTUL GALAKKAN BUDIDAYA LOBSTER DENGAN METODE DEMPLOT



Pemerintah Kabupaten Bantul melalui Dinas Kelautan dan Perikanan (DKP) Kabupaten Bantul membudidayakan lobster laut jenis pasir dengan metode demplot pembesaran di Dusun Tegalrejo, Kalurahan Srigading, Kapanewon Sanden, Kabupaten Bantul.

Lokasi ini dipilih menjadi target awal karena masyarakat pesisir Srigading secara geografis dekat dengan Jalur Jalan Lintas Selatan. Dengan ini diharapkan pertumbuhan tempat usaha dan penjualan lobster akan berkembang meningkat dan dapat dipasarkan secara lebih masif.

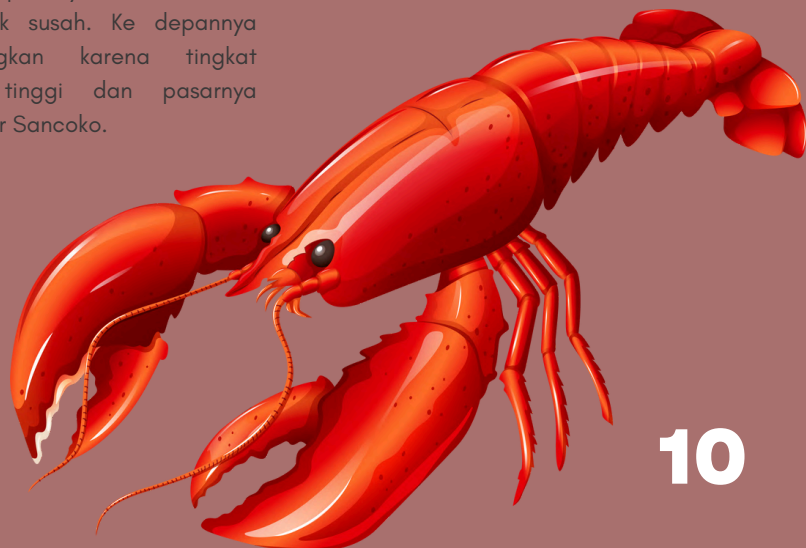
Bupati Bantul, Abdul Halim Muslih, saat ditemui pada kunjungan kerja ke demplot pembesaran lobster ikan laut pada Rabu (17/1/2024) mengungkapkan jika perikanan di Kabupaten Bantul akan terus digalakkan guna menaikkan nilai perekonomian masyarakat.

“Kami mengharapkan agar perikanan terus digalakkan oleh masyarakat untuk sumber perekonomian baru yang dapat diandalkan. Maka pada tahun 2024 DKP rencananya menambah jumlah demplot dan mengefektifkan pendampingan kepada petani ikan,” ungkap Halim.

Sancoko, selaku pengelola, mengatakan, saat ini terdapat tempat kolam yang setiap kolamnya berisi 25 lobster pasir yang merupakan lobster asli dari laut selatan hasil tangkapan nelayan. Ia menuturkan lobster termasuk jenis hewan yang mudah beradaptasi. Pangan tersedia dengan mudah dan harga jualnya cukup tinggi.

“Tertarik dengan lobster karena sangat menjanjikan. Apabila diekspor harganya mahal. Bibitnya di sini juga ada. Kemudian Pangan untuk lobster ini juga tidak mahal dan selalu ada terus. Lobster itu salah satu hewan yang adaptasinya mudah. Jadi perlakuannya tidak susah. Ke depannya tetap dikembangkan karena tingkat pertumbuhannya tinggi dan pasarnya pengepul ada,” ujar Sancoko.

Total lobster yang disebar sebanyak 100 ekor dengan usia 3,5 bulan saat tebar benih. Setelah 60 hari dipelihara diperkirakan lobster dapat dipanen sekitar tiga bulan ke depan bila berat mencapai sekitar 2 ons. Harga lobster saat ini mencapai ratusan ribu per kilogram. Untuk satu kilo isi dua lobster harganya dapat mencapai Rp 400 ribu bahkan lebih. (Fza)



Jadi Salah Satu Sektor Prioritas,

BANTUL SERIUS KEMBANGKAN POTENSI KELAUTAN

Komitmen serius Pemerintah Kabupaten Bantul dalam mengembangkan potensi kelautan dibuktikan dengan berbagai kegiatan yang melibatkan berbagai pihak dari hulu hingga hilir. Bersama dengan Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Bantul, pada Senin (22/1/2023) dilakukan pembinaan dan pengarahannya salah satu usaha pengolahan Siluang Mina Nisa yang bertempat di Monggang, Srihardono, Pundong, Bantul.

Pemerintah Kabupaten Bantul ingin terus mengembangkan sektor-sektor potensial, termasuk sektor kelautan. Bupati Bantul, Abdul Halim Muslih, dalam sambutannya menuturkan jika sektor perikanan akan terus menjadi prioritas pemerintah daerah. Bupati berharap agar usaha-usaha perikanan di Kabupaten Bantul akan menemukan polan yang matang dari hulu sampai ke hilir. Dengan ini diharapkan sektor kelautan yang dikelola dengan baik dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

“Pemerintah daerah membentuk Dinas Perikanan dan Kelautan, karena kita punya keinginan cita-cita bagaimana sektor kelautan di Bantul itu bisa kita kelola untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat Bantul,” imbuh Bupati.

Namun demikian Bupati mengingatkan jika sumber daya kemaritiman di Kabupaten Bantul belum tereksplorasi secara maksimal. Sumber daya manusia serta sarana dan prasarana kemaritiman di Bantul masih memerlukan pengembangan.

“Pantai kita ini belum tereksplorasi secara maksimal. Sumberdaya manusia kemaritiman kita itu masih butuh pengembangan SDM-nya. Kedua sarana dan prasarana ini juga belum memadai,” lanjut Bupati.

Pada akhir sambutannya, Bupati menegaskan jika Dinas Kelautan dan



Perikanan perlu berpikir ke depan serta memikirkan inovasi-inovasi yang kreatif dan out of the box. “Dinas Perikanan dan Kelautan sudah harus berpikir jauh ke depan, sudah harus out of the box, harus punya inovasi dan kreativitas,” pungkash Bupati. (Fza)



Generasi Z Golput, Siapa yang Rugi?

Menggunakan hak pilih dalam Pemilu di Indonesia adalah pilihan, bukan kewajiban. Kendati demikian, memutuskan untuk golput alias melewatkan kesempatan untuk menyumbangkan suara saat Pemilu sangat disayangkan.

“Kalau golput, yang rugi kita sendiri. Memilih adalah hak warga negara, hak konstitusi yang diatur. Untuk generasi Z dan milenial, sebisa mungkin untuk tidak golput. Karena satu suara menentukan sekali bagaimana nasib bangsa lima tahun ke depan, atau bahkan lebih jauh dari itu,” ujar Ketua KPU Bantul, Joko Santosa, saat ditemui di pendopo KPU Bantul, Jumat (26/1/2024).

Joko tidak sekali dua kali menyebut soal generasi Z dan generasi milenial. Dalam kontestasi politik, generasi Z dan milenial memiliki peran krusial. Pada Pemilu 2024 ini saja, jumlah pemilih pemula yang didominasi generasi Z dan milenial mencapai lebih dari 30% dalam skala nasional. Untuk Kabupaten Bantul, total pemilih pemula sejumlah 110.074 atau 19,3% dari daftar pemilih tetap yang ada. Jumlah ini sangat mempengaruhi bagaimana nantinya konsolidasi demokrasi di Bantul.

Pentingnya posisi pemilih pemula mendapat perhatian tersendiri bagi KPU Bantul. Itulah mengapa KPU Bantul memiliki program pendidikan pemilih khusus untuk mereka. Salah satunya menggandeng Disdikpora, Kesbangpol, dan Diskominfo untuk menyelenggarakan

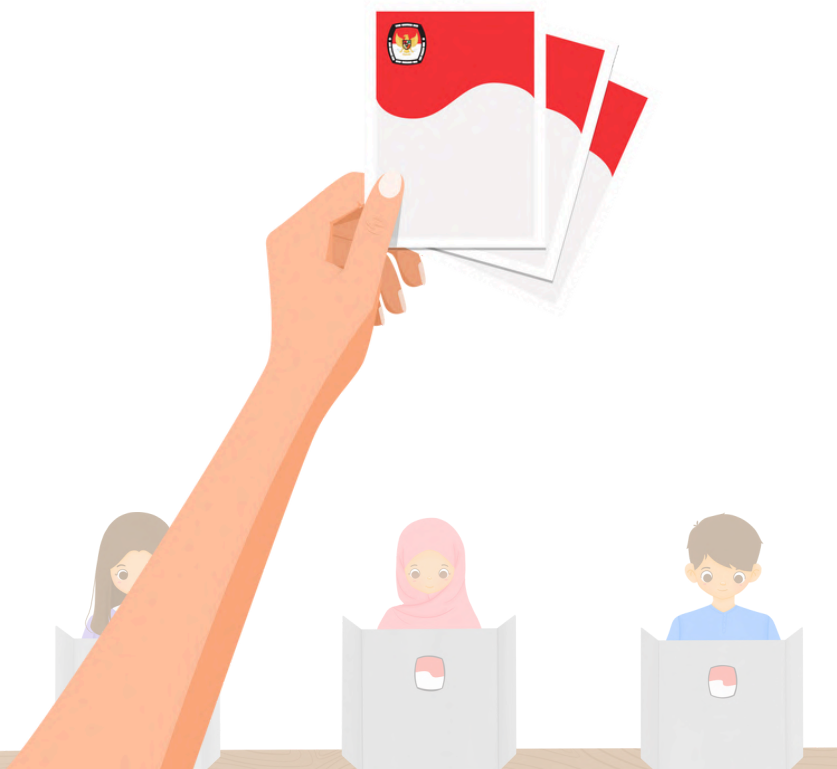
pemilihan Ketua OSIS yang dikemas sebagaimana Pemilu yang sesungguhnya. Program ini telah berjalan bertahun-tahun. Sebab membentuk idealisme pemilih yang cerdas bukan perkara instan, bak investasi agar demokrasi di Indonesia tidak mati.

“Selama ini pemilih itu seolah-olah tidak dapat berdaulat karena berbagai pengaruh. Ada yang transaksional, ada yang karena paras, muka, dan sebagainya. Nah, pemilih pemula ini kebanyakan punya daya kritis tinggi. Pola pikir mereka beda dengan generasi terdahulu. Kecerdasan dan idealisme mereka ini menentukan siapa sebenarnya yang harus dipilih. Jadi sekali lagi, sayang sekali kalau golput,” imbuh Joko Santosa.

Pendidikan pemilih bagi generasi Z dan milenial yang dilakukan KPU Bantul juga bertujuan agar generasi ini mampu memberi pengaruh baik di lingkungan sekitar. Generasi mereka adalah generasi yang lekat dengan teknologi. Gadget dan media sosial rasanya sudah jadi konsumsi sehari-hari. Generasi ini, adalah generasi yang menguasai jagad maya, di mana arus informasi hilir mudik sedemikian deras.

“Kita tahu Pemilu 2019 itu dihadapkan pada isu hoax yang luar biasa. Pemilih pemula yang kita harapkan dapat menyebarkan informasi-informasi positif. Mereka adalah agen yang menyebarkan bahwa Pemilu itu sarana integrasi bangsa, pesta rakyat yang membahagiakan. Jangan malah kemudian Pemilu menimbulkan permusuhan,” beber Joko.

Sebagai pamungkas, Joko Santosa menekankan demokrasi di Indonesia haruslah bermartabat. Ia mengimbau para pemilih untuk menggunakan hak pilih secara bijak. Kuasa pemilih inilah yang nanti menentukan kepada pundak siapa amanah sebagai pemimpin bangsa dijalankan. “Kalau 14 Februari itu dikenal sebagai hari kasih sayang, kami dari KPU mengajak, khusus tahun ini ayo di tanggal tersebut kita rayakan bersama-sama di bilik suara,” pungkasnya sumringah. (Els)





BANTUAN PANGAN DAN MODAL USAHA

SALAH SATU UPAYA DUKUNG KESEJAHTERAAN MASYARAKAT

Ratusan warga yang merupakan Keluarga Penerima Manfaat (KPM) antusias menyambut kedatangan Presiden RI, Joko Widodo beserta rombongan di Gudang Bulog, Sendangsari, Kapanewon Pajangan, pada Selasa (30/1/2024).

Kedatangan Presiden beserta rombongan adalah melakukan pengecekan beberapa gudang Bulog untuk memastikan pengecekan beberapa gudang Bulog untuk memastikan Langkah Perum Bulog dalam menyalurkan beras bantuan pangan kepada masyarakat di Yogyakarta pun mendapatkan apresiasi dan dukungan dari Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta, Sri Sultan Hamengkubuwono X.

“Program Beras Bantuan Pangan ini memberikan dampak yang signifikan untuk menahan laju kenaikan harga pangan pokok di tingkat konsumen. Program peningkatan kesejahteraan masyarakat seperti ini perlu dilanjutkan, mengingat banyaknya manfaat yang diterima masyarakat,” lanjut Ngarsa Dalem.

Pada kesempatan tersebut, Presiden Joko Widodo menyampaikan bahwa Bantuan Pangan ini merupakan salah satu upaya pemerintah dalam rangka menanggulangi krisis pangan yang saat ini tengah melanda dunia.

“Saat ini di sebagian besar negara di dunia tengah dilanda krisis pangan. Oleh sebab itu, rakyat kita bantu dengan penyaluran beras Bantuan Pangan kepada 22 juta KPM. Dan ini sudah kita anggarakan agar dapat dilaksanakan sampai dengan bulan Juni nanti,” tegas Presiden.



Setelah melakukan kunjungan di Gudang Bulog Sendangsari, Presiden Joko Widodo bersama rombongan juga melakukan peninjauan ke PNM Mekar di Lapangan Sabdodadi, Bantul. Tidak kalah antusias, ratusan warga telah memadati lapangan sejak pagi hari.

Presiden Jokowi mengajak masyarakat agar selalu semangat untuk bekerja keras dan selalu optimis dalam menjalankan usaha. Kreativitas dan inovasi selalu dibutuhkan juga untuk menghadapi berbagai permasalahan yang ada.

“PNM Mekar berkomitmen memberikan pinjaman modal usaha kepada masyarakat yang membutuhkan, agar dapat membantu para pengusaha UMKM untuk naik kelas, sehingga dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi,” tegas Jokowi. (Pg)





CEGAH STUNTING,

Wujudkan Generasi Emas
Berdaya Saing

Saat ini Pemerintah Kabupaten Bantul sedang berjuang menurunkan angka stunting karena merupakan salah satu musuh dalam pembangunan. Stunting mengakibatkan lahirnya generasi yang tidak tumbuh secara optimal sehingga mempengaruhi kualitas sumber daya manusia generasi penerus.

Hal tersebut diungkapkan Wakil Bupati Bantul, Joko Purnomo, dalam acara Sosialisasi dan KIE Bangga Kencana dan Percepatan Penurunan Stunting Bersama Mitra Kerja di Burza Hotel, Yogyakarta, pada Minggu (21/1/2024).

Dalam acara yang dihadiri Kepala BKKBN RI ini, Wakil Bupati Bantul juga menyampaikan salah satu langkah konkrit Pemerintah Kabupaten Bantul dalam menurunkan angka stunting yaitu melalui Program Pemberdayaan Berbasis Masyarakat Padukuhan (P2BMP) dengan menyalurkan dana sebesar 50 juta untuk setiap padukuhan.

“Kami berharap P2BMP ini menjadi langkah strategis yang tepat sasaran dan bisa menjadi akselerasi penurunan stunting sebagai upaya mewujudkan generasi emas pada masa mendatang,” tegas Joko.

Sejalan dengan hal tersebut, Kepala Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DP3APPKB), Dra. Ninik Istitarini, Apt. M.P.H., juga mengatakan bahwa saat ini Pemerintah Kabupaten Bantul memiliki beberapa

program inovasi guna mencegah dan menurunkan angka stunting.

Sementara itu, Kepala BKKBN RI, dr. Hasto Wardoyo, Sp. OG(K)., dalam paparannya menegaskan bahwa stunting memiliki dampak jangka panjang dan jangka pendek yang dapat menyebabkan penurunan kualitas sumber daya manusia, produktivitas, dan daya saing.

“Semua kemampuan dasar manusia, termasuk kecerdasan ditentukan oleh 1000 Hari Pertama Kehidupan (HPK), oleh karena itu, sangat penting memberikan nutrisi terbaik pada 1000 HPK anak,” pungkas Hasto. (Pg)

